

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) yang telah dipublikasikan pada Tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Di mana terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan, 2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) pada Tahun 2015 (WHO, 2016).

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan anak. Setiap tahun kematian bayi baru lahir atau neonatal mencapai 37% dari semua kematian pada anak balita. Setiap hari 8.000 bayi baru lahir di dunia meninggal dari penyebab yang tidak dapat dicegah. Mayoritas dari semua kematian bayi, sekitar 75% terjadi pada minggu pertama kehidupan dan antara 25% sampai 45% kematian tersebut terjadi dalam 24 jam pertama kehidupan seorang bayi (WHO, 2012).

Dari hasil penelitian WHO menyatakan bahwa upaya penurunan AKI dan AKB yang dilakukan dalam mencapai target MDGs adalah melakukan pendekatan *life cycle* atau siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bersalin sampai dengan anaknya menjadi calon ibu (RSHS, 2015). Pada ibu bersalin asuhan yang diberikan yaitu dengan cara mengawasi kondisi

ibu dan janinnya agar dapat diketahui adanya komplikasi sedini mungkin dengan pendekatan manajemen kebidanan (Jidan, 2014).

Menurut SDKI Tahun 2012, di Indonesia AKI mencapai 359 per 100.000 KH dan AKB mencapai 32 per 1000 KH (Kebijakan Kesehatan Indonesia, 2013). Di Kalimantan Barat AKI Tahun 2012 tercatat 143 kasus terjadi dalam per 100 ribu KH. Penyebab kematian terbanyak adalah perdarahan 38,46 persen, hipertensi dalam kehamilan (HDK) 26,17 persen, dan infeksi 4,20 persen, lain-lain 32,17 persen. Pada kasus kematian

neonatal terjadi sebanyak 507 kasus. Penyebab kematian terbanyak adalah asfiksia sebesar 38,30 persen dan bayi berat lahir rendah sebanyak 29,59 persen (Pontianak Post, 2013). Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Kadar hemoglobin normal umumnya berbeda antara laki-laki dan perempuan. Untuk pria, di katakan anemia bila kadar hemoglobin $<13,5$ gr%. Dan untuk wanita yang tidak hamil, anemia di definisikan bila kadar hemoglobin <12 gr%. Hemoglobin adalah protein pembawa oksigen di dalam sel darah merah, yang memberi warna merah pada sel darah merah.

(Proverawati, 2011)

Sedangkan anemia dalam kehamilan yaitu ibu hamil dengan kadar hemoglobin <11 gr% pada trimester I dan III atau kadar hemoglobin $<10,5$ gr% pada trimester II. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil terjadi karena hemodilusi, terutama pada trimester II. (Fadlun dan Feryanto, 2012)

Anemia pada ibu hamil di definisikan bila kadar hemoglobin di bawah 11 gr/dl. (Nugroho, 2012)

Dalam QS. Maryam ayat 22-23 Allah mengabadikan perjuangan seorang ibu selama kehamilan dan persalinan

(۲۲) فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَدَّتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا)

(۲۳) فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَا لَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَنْسِيًّا

PERPUSTAKAAN

Terjemahannya :

“Maka dia (Maryam) mengandung, lalu dia mengasingkan diri dengan kandungannya itu ketempat yang jauh. Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia Maryam berkata, “Wahai, betapa (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan.” (QS. Maryam ayat 22-23).

Dalam ayat ini Allah menunjukkan perjuangan seorang ibu yang mengandung dan merasakan rasa sakit pada saat persalinan. Maka ketersediaan layanan berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi.

Berdasarkan studi pendahuluan bulan Oktober sampai dengan

Desember 2016 jumlah ibu bersalin sebanyak 75 pasien. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. R dengan anemia dan By Ny. R di Wilayah kerja puskesmas PAL 3 Tahun 2016”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah : “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dengan anemia sedang dan Bayi Ny.R di Wilayah kerja Puskesmas Pal 3 Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2016?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.R dengan Anemia dan Bayi Ny.R di wilayah Kerja Puskesmas Pal 3 Kecamatan Pontianak Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.R dengan Anemia dan Bayi Ny.R.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny.R dan Bayi Ny.R
- c. Untuk menegakkan analisis pada Ny.R dan Bayi Ny.R
- d. Untuk mengetahui Penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.R dan Bayi Ny.R
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep teori dengan kasus pada Ny.R dan Bayi Ny.R

D. Manfaat

1. Bagi Lahan Praktik

Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lahan sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.

2. Bagi Pasien

Diharapkan bagi ibu Hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sampai usia 1 tahun dan ibu KB dapat merasa nyaman dan aman akan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan selalu memantau kesehatannya pada tenaga kesehatan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti dapat memanfaatkan peneliti ini sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang ada di dapatkan di bangku kuliah ke dalam lahan praktik dan membandingkan antara teori dengan keadaan lapangan sesungguhnya.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup terdiri atas :

1. Ruang lingkup materi, merupakan obyek/ variable yang akan diteliti tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sampai usia 1 tahun dan KB sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.

a. Kehamilan adalah Kehamilan dimulai dari proses pembuahan sel telur wanita oleh spermatozoa dari pihak pria. Sel telur yang dibuahi akan berkembang menjadi bakal embrio yang kemudian akan menjalani pembelahan sampai menjadi embrio. Bakal janin ini lalu akan menempel di selaput lendir rahim yang terletak di rongga rahim. Setelah itu semua terjadi, anda bisa dibilang telah “resmi” hamil (Ronald, 2011).

b. Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri) (Sulistyawati, 2010).

c. Masa nifas (*puerperium*) dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu atau 42 hari, namun secara keseluruhan akan pulih dalam waktu 3 bulan (Anggraini, 2010).

d. Bayi Baru Lahir (BBL) Normal adalah bayi yang baru dilahirkan pada kehamilan cukup bulan (dari kehamilan 37 sampai 42 minggu) dan berat badan lahir 2.500 gram sampai dengan 4.000 gram dan tanpa tanda-tanda asfiksia dan penyakit penyerta lainnya (Wahyuni, 2011).

2. Ruang lingkup responden, merupakan subyek penelitian ini adalah pada Ny. R dan By Ny.. R.

3. Ruang lingkup waktu, merupakan waktu melakukan penelitian, yaitu mulai penyusunan laporan dari bulan januari-Maret 2017 dan hasil penelitian bulan April 2017.
4. Ruang lingkup tempat, merupakan tempat dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By Ny. R yaitu di wilayah kerja puskesmas PAL 3 Kota Pontianak

F. Keaslian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Eki Suci Setia Astuti, 2015	Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Normal Di BPM Dahlia	Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus/Case Study Resert (CSR)	Asuhan kebidanan pada 3 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
2	Fitriyani, 2015	Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Normal Ny.X, Ny.Y, Ny.A Di BPM Mariani	Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus/Case Study Resert (CSR)	Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan persalinan normal pada 3 pasien dapat terlaksana dengan baik sesuai SOP dengan 7 langkah varney.
3	Ita Sari, 2015	Asuhan Kebidanan Ini Diberikan Pada Ibu Hamil Normal Trimester III, Ibu Bersalin, Neonatus, Ibu Masa Nifas, Dan Peserta KB Post Partum.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ini Dilakukan Secara Berkesinambungan Dari Masa Hamil, Bersalin, Nifas, Neonatus Dan KB.	Asuhan Kebidanan Pada Asuhan Kebidanan Komprehensif Pasien Dengan Persalinan Normal Yang Diberikan Sudah Cukup Tercapai Dengan Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney.

Dari data diatas terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu pada tahun penelitian dan tempat penelitian.